



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTEGRASI IPA DENGAN PAI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM BANI HASYIM MALANG

Moh. Fahman Murobba¹, Bahroin Budiya², Moh. Muslim³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1mohfahman526@gmail.com, 2bahroinbudiya@unisma.ac.id

3moh.muslim@unisma.ac.id

Abstract

Based on the results of observations at Bani Hasyim Middle School regarding Science Integration Learning with PAI, not all institutions have the integrated learning concept so that from the concept implemented at Bani Hasyim Middle School it is a concept that is so good at developing students' talents and skills in understanding natural science along with Islamic religious education. The author becomes a researcher in understanding the concept of integrating science and PAI learning at SMPI Bani Hasyim using a qualitative approach method with the type of case study research, and the objectives of this research are 1) to describe the learning plan for integrating science and PAI at SMPI Bani Hasyim 2) to describe the implementation of learning integration of science with PAI at SMPI Bani Hasyim 3) describes the learning assessment of integration of science with PAI. With the results of the research obtained, learning planning for the integration of science and Islamic education in SMPI through curriculum policies by determining lesson plans. Implementation of learning by having three stages: initial activity, this activity and closing activities. Assessment with various kinds, namely with peers, teacher observations, group assignments, and exam assignments.

Kata Kunci: pembelajaran, integrasi, IPA dengan PAI

A. Pendahuluan

Belajar merupakan sebuah konsep awal yang memiliki arti dalam mengembangkan bakat atau keahlian yang dimiliki peserta didik sejak lahir yang diperoleh berdasarkan usaha dari peserta didik itu sendiri. Usaha belajar dari peserta didik dalam mengembangkan bakat atau keahlian yang dimiliki peserta didik dapat melalui pembelajaran yang berada di pendidikan. Pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang ada dalam pendidikan yang tidak dapat dihindarkan atau dijauhkan dengan pendidikan. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai isi dari pendidikan itu sendiri, tanpa adanya pembelajaran konsep pendidikan tidak akan pernah muncul. Karena pendidikan juga merupakan wadah atau tempat bagi adanya pembelajaran tersebut. Menurut Muslim (2018)

pendidikan merupakan wadah dalam mengembangkan beberapa potensi melalui jalu, jenjang dan jenisnya yang terdapat dalam pendidikan. Pembelajaran sendiri merupakan sarana yang terdapat dalam pendidikan untuk peserta didik dalam mengembangkan keahlian yang atau bakat yang dibawa sejak lahir dengan usaha dalam belajar. Menurut Budiya (2021) Pembelajaran ialah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Karena pembelajaran sendiri juga bisa didefinisikan sebagai saran untuk membentuk peserta didik yang memiliki mutu yang tinggi yang sesuai dengan apa yang diinginkan lembaga pendidikan, dari peserta didik yang memiliki mutu yang tinggi maka dapat dipastikan kalau pendidikan serta pembelajaran yang dilaksanakan juga dikatakan sebagai pembelajaran yang bermutu yang dapat meningkatkan kualitas dari pendidikan itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Fathurrohman dan Sulistyorini (2015). Pembelajaran merupakan kegiatan yang membentuk watak, kecerdasan, serta kegamaan seseorang untuk menjadikan seseorang tersebut mau belajar sesuai keinginannya.

Dalam pembelajaran materi yang disampaikan harus bersambung dengan sumber keilmuan. Sehingga adanya istilah integrasi untuk menggabungkan suatu atau juga bisa dengan mata pelajaran atau dengan konteks yang lain yang dikaitkan menjadi satu kesatuan yang utuh atau yang tetap. Dengan adanya integrasi mengenai dua hal atau mata pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran maka bisa meningkatkan pemahaman peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Suprayogo (2006). Integrasi merupakan keterpaduan yang bersifat nyata antara ilmu pengetahuan umum dengan keagamaan terutama dalam agama islam, sehingga nantinya bisa memunculkan tiga golongan antara lain, sosial, alam, dan humaniora yang berlandaskan dengan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama dari ilmu tersebut.

Pembelajaran integrasi memiliki istilah dalam penggabungan materi atau mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain, apabila dikaitkan dengan penjelasan diatas maka, pembelajaran integrasi yang dimaksud adalah pembelajaran integrasi IPA dengan PAI. Menurut Rusdiana (2014) pembelajaran integrasi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai sebuah ilmu pengetahuan, namun tidak hanya itu saja melainkan juga adanya penjelasan tentang keilmuan kegamaan terutama islam yang dengan bantuan teknologi dan sains. Dari integrasi pembelajaran tersebut terutama IPA dengan PAI menjadikan penjelasan serta materi keagamaan Islam bisa terlihat secara ilmiah apabila terdapat dukungan dari sains dan teknologi. Pembelajaran

integrasi IPA dengan PAI juga harus didasarkan dengan kemampuan dari pendidik sebagai motivator dan fasilitator bagi peserta didik agar ketika pembelajaran integrasi ini berjalan maka bisa menciptakan peserta didik yang memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual, karena tidak semua lembaga pendidikan menggunakan konsep pembelajaran integrasi ini terutama integrasi antara IPA dengan PAI sehingga dengan adanya pembelajaran ini bisa memberikan pemahaman yang lebih kepada peserta didik untuk aktif dalam belajar memahami keilmuan beserta dengan sumber dari ilmu tersebut.

B. Metode

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus, yang di mana apabila disesuaikan dengan penelitian yang penulis laksanakan untuk mengetahui implementasi pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim. Mengenai teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut : 1) Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan menelaah secara langsung mengenai pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim. 2) Wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang peneliti laksanakan yang bertujuan menggali lebih dalam terkait informasi melalui beberapa narasumber atau informan. 3) dokumentasi sebagai cara dalam memperkuat hasil dari observasi dan juga wawancara yang memperlihatkan kejadian secara dokumen mengenai kegiatan yang dilaksanakan. Teknik analisis data peneliti menggunakan 1) pengumpulan data, teknik analisis ini mengambil dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya melalui hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. 2) kondensasi data, yang artinya memilah beberapa data yang sesuai dengan penelitian yang diinginkan atau menyesuaikan dengan fokus penelitian yang menggambarkan secara deskriptif mengenai pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim. 3) Verifikasi data atau penarikan kesimpulan, setelah peneliti melaksanakan kedua teknik analisis data yang dijelaskan diatas mengenai data-data yang dibutuhkan peneliti, setelah itu adanya penarikan kesimpulan dari hasil data-data tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

Peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif guna untuk memaparkan data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dengan melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik tersebut dilaksanakan pada lokasi penelitian atau berada di lapangan penelitian, yakni Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim Malang dan pihak-pihak sebagai informan atau

narasumber yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian. Berikut hasil serta pembahasan dari penelitian yang disesuaikan dengan fokus penelitian sebagai berikut :

1. *Perencanaan Pembelajaran Integrasi IPA dengan PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim Malang*

Mengenai perencanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim Malang tentunya mempunyai serangkaian tahapan serta tujuan dalam perencanaan pembelajaran integrasi ini, karena nantinya dari perencanaan tersebut munculah bagaimana proses pelaksanaan berjalan serta apa yang dilakukan serta tujuan dari pelaksanaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti mengenai perencanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI. Bahwasanya tahapan awal dari perencanaan pembelajaran integrasi ini dimulai dari kebijakan kurikulum dalam menentukan mata pelajaran atau bahan ajar yang diintegrasikan melalui adanya rapat serta dalam pelaksanaannya dilaksanakan ketik awal semester atau ketika setelah selesainya semester karena pastinya suatu perencanaan harus disusun lebih awal sebelum waktu pelaksanaan pembelajaran dimulai. Setelah adanya kebijakan yang dari kurikulum mengenai pengintegrasian bahan ajar serta mata pelajaran, pendidik atau guru menelaah hasil dari kebijakan tersebut untuk dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan rancangan perencanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI. Dalam rancangan tersebut dartikan sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran atau disebut juga RPP. Dengan pembuatan RPP yang dilaksanakan oleh pendidik atau guru di dalamnya memuat bagaimana materi yang akan disampaikan kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan serta dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI tentunya dalam pembuatannya tersusun secara tertur dan rapi serta dalam pembuatan rencana pelaksanaan tersebut pastinya terdapat tujuan yang akan dicapai berdasarkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Daryanto (2014) dalam perencanaan pembelajaran integrasi terdapat yang perlu dilalui 1) memilah mata pelajaran apa yang akan diintegrasikan serta melihat juga karakteristik dari mata pelajaran tersebut apakah dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran yang lain atau tidak. 2)menganalisis materi, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator sesuai dengan masing-masing pembelajaran yang akan diintegrasikan. 3) yang selanjutnya menentukan sub keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik seperti meliputi keterampilan

sosial, keagamaan, serta keterampilan dalam berpikir. 4) menentukan indikator keberhasilan peserta didik menyesuaikan dengan sub keterampilan sebelumnya 5) menentukan langkah-langkah serta strategi pembelajaran yang tercantum dalam siabus pembelajaran serta rencana pelaksanaan pembelajaran. Jamaludin (2019) juga menjelaskan terkait langkah-langkah dalam perencanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI yakni, 1) menentukan rumusan pada tujuan pembelajaran secara khusus berdasarkan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI. 2) mencantumkan materi mengenai integrasi IPA dengan PAI di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran secara deskripsi. 3) menjelaskan aktivitas pembelajaran integrasi IPA dengan nilai-nilai dalam PAI atau dalam keagamaan Islam. 4) mengintegrasikan penilaian pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan seputar IPA dengan PAI.

Berdasarkan hasil penelitian juga mengenai perencanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim, para guru dalam membentuk rencana pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI melibatkan beberapa guru untuk melaksanakan kolaborasi, kolaborasi yang dimaksud dalam penyusunan materi serta media dan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diintegrasikan, dan juga dalam perencanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI tersusun secara menyeluruh mulai dari materi, strategi, metode, tujuan, serta penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Integrasi IPA dengan PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim, untuk pelaksanaan sama dengan pelaksanaan pembelajaran pada umumnya yang memiliki tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran serta mempunyai susunan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Seperti halnya menurut Majid (2014) pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rancangan yang disusun berdasarkan perencanaan sebelumnya.

Pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim juga menyiapkan beberapa berkas dalam pelaksanaannya sebagai alat bantu dalam berjalannya pelaksanaan pembelajaran yakni, RPP dan Media pembelajaran karena keduanya merupakan hal yang penting yang diperlu disiapkan ketika hendak

melaksanakan proses pembelajaran integrasi IPA dengan PAI, yang dimana dalam RPP tersebut juga mencakup materi-materi yang akan disampaikan kepada peserta didik agar peserta didik juga memahami materi yang disampaikan oleh guru dan sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Ketika pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim guru menggunakan RPP sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi apa yang harus disampaikan kepada peserta didik serta materi apa yang perlu diintegrasikan. Menurut Jamaludin (2019) mengenai pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI 1) guru menyiapkan RPP yang berisikan materi serta metode dan penilaian yang akan digunakan ketika pelaksanaan pembelajaran integrasi agar berjalannya pembelajaran sesuai dengan tujuan dari rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut. 2) ketika pelaksanaan guru menjelaskan awal mengenai materi ilmu pengetahuan alam yang akan disampaikan terlebih dahulu yang mempunyai hubungan dengan pendidikan agama Islam. 3) guru mengkaitkan antara materi IPA dengan PAI agar bisa dipahami oleh peserta didik. 4) ketika pelaksanaan dan menyampaikan materi telah selesai guru memberikan pertanyaan seputar materi integrasi yang disampaikan.

Pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI memiliki waktu pembelajaran tersendiri yang dimana masuk dalam jadwal namun yang menentukan untuk waktu pelaksanaan pembelajaran tersebut ialah dari kurikulum, dan dalam pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI waktu pelaksanaan yang diberikan ialah 35 menit dalam satu kali jam pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim guru memiliki tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI sebagai berikut :

Kegiatan awal guru sebagai motivator serta fasilitator menyampaikan salam pembuka bagi peserta didik setelah itu mengucapkan doa bersama ketika hendak melaksanakan proses pembelajaran. Pada tahap kegiatan awal ini guru mengulas Kembali terlebih dahulu mengenai materi yang pernah dibahas sebelumnya untuk mengetahui bagaimana perkembangan dari peserta didik dalam mempelajari materi yang pernah disampaikan terkait integrasi IPA dengan PAI, pada waktu mengulas Kembali materi yang pernah disampaikan oleh pendidik atau guru.

Kegiatan inti : 1) guru menjelaskan materi baru berdasarkan apa yang sudah direncanakan dan sudah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran 2) guru menyampaikan materi awal mengenai materi IPA terlebih dahulu yang memiliki

hubungan dengan ilmu pengetahuan keagamaan atau PAI 3) dengan adanya penyampaian materi IPA terlebih dahulu selanjutnya guru menyampaikan materi IPA dengan dikaitkan secara langsung mengenai hubungan serta sumber dari ilmu pengetahuan umum tersebut sehingga peserta didik dalam mengamati terkait materi yang disampaikan oleh guru atau pendidik. 4) guru dalam pelaksanaan pembelajaran ketika dalam menyampaikan materi integrasi IPA dengan PAI menggunakan media yang dapat digunakan dan sesuai dengan materi yang disampaikan pada waktu itu.

Kegiatan penutup : 1) setelah semua materi mengenai integrasi IPA dengan PAI telah disampaikan secara keseluruhan dengan menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah direncanakan, pendidik menyampaikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang baru saja disampaikan. 2) guru mengamati bagaimana dan seberapa paham peserta didik dalam memahami materi yang baru saja disampaikan dalam pelaksanaan pembelajaran mengenai materi integrasi IPA dengan PAI. 4) guru menyimpulkan hasil proses pembelajaran pada saat itu untuk dijadikan sebagai capaian atau tujuan yang sudah direncanakan dan tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI guru yang melaksanakan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim menjelaskan bahwa dari adanya pelaksanaan pembelajaran ini peserta didik mampu memahami hubungan serta keterkaitan antara IPA dengan PAI serta mampu mencapai tujuan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah yaitu memiliki siswa yang mempunyai kecerdasan dan pemahaman terhadap nasionalisme serta mempunyai akhlak yang mulia.

3. Penilaian Pembelajaran Integrasi IPA dengan PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim Malang

Penilaian pembelajaran integrasi IPA dengan PAI merupakan suatu kegiatan yang penting untuk mengukur bagaimana kemampuan dari peserta didik serta mengukur keberhasilan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Penilaian pembelajaran integrasi IPA dengan PAI yaitu mengukur bagaimana keberhasilan dari peserta didik yang memiliki pemahaman terkait hubungan dari ilmu pengetahuan alam dengan pendidikan agama Islam. Dalam penilaian pembelajaran integrasi juga memiliki aspek yang dinilai yang menjadi acuan

sehingga penilaian tersebut akurat dan sesuai dengan apa yang tertulis dalam tujuan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan peneliti mengenai penilaian pembelajaran integrasi IPA dengan PAI bahwasanya di Sekolah menengah pertama Islam Bani Hasyim memiliki beberapa aspek penilaian yang di mana kriteria awal yang dinilai dalam pembelajaran tersebut yaitu mengenai sopan dan santun serta akhlak dalam setiap kegiatan pembelajaran bagaimana peserta didik tersebut mampu memiliki akhlak dan adab yang baik terutama dalam sekolah ketika pembelajaran berlangsung sehingga apabila peserta didik mempunyai akhlak dan sopan santun yang bagus maka bisa dilihat keberhasilan dari pembelajaran integrasi IPA dengan PAI, di SMPI Bani Hasyim juga memiliki penilaian yang begitu unik mulai dari penilaian secara langsung yang dilaksanakan oleh teman sebaya yang di mana dari teman sebaya tersebut memberikan penilaian seperti halnya dalam pelaksanaan tugas bersama dan dari situ lah dapat mengetahui keaktifan dari peserta didik melalui teman kelompok tugasnya, dan juga penilaian yang dilaksanakan berdasarkan pengamatan guru berupa bagaimana perkembangan yang ada pada peserta didik serta penilaian yang dilaksanakan menggunakan kelompok dalam melaksanakan sebuah proyek atau praktek pembelajaran integrasi IPA dengan PAI dimana nantinya ketika dalam pelaksanaan praktek pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di dalam penilaian proyek tersebut bisa menilai secara keseluruhan.

Hal ini juga didukung dengan pendapat Zain (2017) mengenai penilaian pembelajaran integrasi IPA dengan PAI penilaian keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran terintegrasi antara mata pelajaran rumpun IPA dengan materi keagamaan khususnya materi pendidikan agama islam yang sudah dilakukan oleh guru mata pelajaran fisika, biologi. Untuk pelajaran fisika, penilaian yang dilakukan adalah dari segi afektif. Sedangkan untuk mata pelajaran Biologi, penilaian dilakukan dari segi kognitif. Indikator dari keberhasilan siswa dalam pembelajaran terintegrasi dengan materi keagamaan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik belum ditentukan dengan jelas. Standar penilaian untuk ranah kognitif dan psikomotorik menggunakan standar penilaian acuan patokan.

Penilaian pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim dengan melaksanakannya mempunyai beragam pelaksanaan dalam penilaian seperti halnya penilaian yang dilaksanakan oleh guru dalam mengamati aktivitas peserta didik ketika sedang dalam proses pembelajaran berlangsung, selanjutnya

ketika dalam penilaian kelompok melalui tugas praktek maka dilaksanakan ketika saat praktek tersebut dijalankan. Penilaian yang dilaksanakan guru melalui ujian dan tugas dapat dilaksanakan ketika pelaksanaan pembelajaran telah selesai ataupun bisa dilaksanakan ketika pada akhir semester.

D. Simpulan

Perencanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim mempunyai kebijakan dari kurikulum yang mengintegrasikan dan setelah para guru menentukan dan membuat RPP untuk digunakan ketika pelaksanaan pembelajaran yang dimana dalam RPP tersebut meliputi materi yang diintegrasikan tujuan pembelajaran strategi serta metode dan penilaian pembelajaran integrasi IPA dengan PAI.

Pelaksanaan pembelajaran seperti pelaksanaan pembelajaran pada umumnya dengan memiliki waktu pelaksanaan yang akurat yang diberikan oleh kurikulum. Dan dalam pelaksanaannya pendidik menggunakan RPP sebagai penuntun dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Dan tahapan dalam pembelajaran integrasi IPA dengan PAI meliputi 1) Kegiatan awal 2) kegiatan inti 3) kegiatan penutup.

Penilaian pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim menggunakan penilaian yang beragam yang meliputi penilaian teman sebayu, penilaian hasil pengamatan guru, penilaian tugas dari praktek materi integrasi IPA dengan PAI, penilaian dengan tugas atau ujian yang diberikan pendidik kepada peserta didik.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Budiya, B., Jannah, R., Masruroh, S. A., Nurdiyanah, I., Destian, O. C., Pratiwi, Y. C., Mayansari A, D. H., Ati, I. C., & Utaminingsih, W. T. (2021). Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Anak. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(2), 147. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i2.10652>
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Fathurrohman, M. (2012). *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta: Teras

- Jamaludin, D. N. (2019). *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Berbasis Integrasi Keilmuan Islam Pada Kurikulum 2013*. Journal of Natural Science and Integration, 2(1), 44. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i1.7113>. (Diakses 10 Juni 2023)
- Kurniawati, W. (2021). Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021. *Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 7(1), 1–10. (Diakses 11 Juni 2023)
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslim, M. (2018). Pemaknaan Min Al-Dhulumat Ila Al-Nur Dalam Usaha Transformatif Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.30659/jspi.v1i1.2430>
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Sudjana, N. (2007). *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suprayogo, I. (2009). *Tabiyah Ulil Albab; Dzikir, Fikr, dan Amal Shaleh*. Malang: Uin Malang Press
- Sugiyanto, S., & Arifin, L. (2022). Integrasi Pembelajaran Pai Melalui Mata Pelajaran Ipa Dalam Upaya Meningkatkan Komitmen Keagamaan Siswa Sma Primaganda Jombang. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 155–172. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i2.619> (Diakses pada tanggal 9 Juni 2023)
- Zain, Z., & Vebrianto, R. (2017). *Integrasi Keilmuan Sains Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun Ipa*. Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi Dan Industri, 0(0), 703–708. (Diakses 10 Juni 2023)